

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan desain *cross sectional* dimana pengambilan data variabel independen (peran tokoh masyarakat, peran kader dan dukungan keluarga) dan variabel dependen (kelengkapan imunisasi dasar) dilakukan dalam waktu bersama (Nursalam, 2020).

1.2. Populasi dan Sampel

1.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi baru lahir yaitu sebanyak 216 orang yang terdiri dari 8 desa yang terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Geulumpang Kabupaten Aceh Utara.

1.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Maka poppula jika poplasi terlalu besar peneliti tidak mungkin untuk menjangkau semua populasi misalnya keterbatasan kondisi, waktu dan tenaga. Maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode teknik *accidental sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan salah satu yang cocok, yang artinya sampel yang diperoleh oleh

seorang peneliti secara kebetulan tanpa ada perencanaan terlebih dahulu dan peneliti menyakini bahwa orang tersebut layak dijadikan sumber informasi untuk penelitiannya (Sugiyono, 2017). Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020) perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti.

Dalam menghitung jumlah populasi yang menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,15) atau sampling error = 15%

Dari rumusan tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan masksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 15%.

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,15^2)}$$

$$n = \frac{(3,8416) \times 0,25}{0,0225}$$

$$n = 42,68 = 43$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang didapatkan, untuk memudahkan penelitian digenapkan menjadi 43 responden.

1.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UPTD Puskesmas Blang Geulumpang Kecamatan Seunudon Kabupaten Aceh Utara.

1.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2024.

1.4. Metode pengumpulan data

1.4.1. Jenis Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui distribusi kuesioner kepada responden di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Blang Geulumpang Kabupaten Aceh Utara. Proses pendistribusian kuesioner dilakukan dengan pendekatan langsung, di mana peneliti bersama temannya mengunjungi lokasi dan memberikan penjelasan kepada ibu-ibu sebelum pengisian kuesioner dimulai.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari data yang tercatat di Puskesmas Blang Geulumpang Kabupaten Aceh Utara.

1.4.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Peneliti mempersiapkan surat izin pengambilan data awal dan izin melakukan penelitian dari Universitas Bina Bangsa Getsempena Prodi Sarjana Kebidanan dan menentukan hari pengumpulan data.

2. Tahap Kerja

- a. Peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria sampel
- b. Peneliti menjelaskan tujuan prosedur penelitian dan tehnik penelitian kepada responden.
- c. Peneliti meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setiap responden diberikan kebebasan untuk memberikan persetujuan atau menolak untuk menjadi subjek penelitian. Setelah calon responden menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian, maka responden diminta untuk menandatangani lembar informed consent yang telah disediakan oleh peneliti.
- d. Setelah responden mengisi lembar informed consent, kemudian responden diminta untuk mengisi data demografi meliputi nama, usia, pekerjaan dan pendidikan responden.
- e. Peneliti menjelaskan kepada responden sesuai dengan etika penelitian tentang maksud dan tujuan dilakukan penelitian.
- f. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- g. Peneliti mengumpulkan data yang selanjutnya diolah dan dianalisa.

3. Tahap Terminasi

Tahap terminasi ini setelah kuesioner sudah diisi oleh responden kemudian diambil kembali oleh peneliti dari setiap responden secara langsung.

Variabel dan Defenisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2014), variabel adalah sesuatu atau bagian dari inividu atau objek yang dapat diukur. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Yang termasuk variabel terikat adalah kelengkapan imunisasi dasar, sedangkan yang termasuk varibel bebas peran keluarga, peran tokoh masyarakat dan peran kader.

3.5.2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen						
1	Peran Keluarga	Dukungan dari anggota keluarga yang diberikan pada ibu dalam kegiatan imunisasi	Mengisi kuesioner	Kuesioner	Ordinal	Tidak berperan (jika nilai <50%) Berperan (jika nilai >50%)
2	Peran Tokoh Masyarakat	Penilaian atau pandangan ibu bayi tentang keikutsertaan tokoh masyarakat dalam bertindak dan	Mengisi Kuesioner	Kuesioner	Ordinal	Tidak berperan (jika nilai <50%))

		berpartisipasi dalam kegiatan imunisasi				Peran (jika nilai >50%)
3	Peran Kader	Penilaian atau pandangan ibu bayi terhadap peran kader dalam pelaksanaan kegiatan imunisasi	Mengisi Kuesioner	Kuesioner	Ordinal	Tidak berperan (jika nilai <50%) Peran (jika nilai >50%)
Variabel Dependen						
1	Kelengkapan Imunisasi Dasar	Kelengkapan Imunisasi dasar yang terdiri dari HB O 1x, BCG 1x, DPT HB HiB 3x, polio 4x, campak 1x	Daftar checklist (dengan melihat buku KIA)	Kuesioner	Ordinal	Lengkap : jika semua imunisasi anak telah lengkap sebelum usia 1 tahun Tidak lengkap : jika salah satu saja imunisasi tidak diberikan saat anak umur 1 tahun

1.6. Pengukuran Variabel Penelitian

1. Dukungan Keluarga

Dukungan dari anggota keluarga (suami/orang tua/saudara) yang diberikan pada ibu dalam kegiatan imunisasi.

Untuk hasil ukur dukungan keluarga sebagai berikut :

- 1) Tidak mendukung = (jika mendapatkan nilai $<50\%$)
- 2) Mendukung = (jika mendapatkan nilai $\geq 50\%$) (Lestari, 2023).

2. Peran Tokoh Masyarakat

Penilaian atau Pandangan ibu balita tentang keikutsertaan tokoh masyarakat dalam bertindak dan berpartisipasi dalam kegiatan imunisasi.

Untuk hasil ukur peran tokoh masyarakat sebagai berikut :

- 1) Tidak berperan = (jika mendapatkan nilai $<50\%$)
- 2) Peran = (jika mendapatkan nilai $>50\%$) (Hatimah, 2022).

3. Peran Kader

Penilaian atau pandangan ibu bayi terhadap peran kader dalam pelaksanaan kegiatan imunisasi.

Untuk hasil ukur peran tokoh masyarakat sebagai berikut :

- 1) Tidak berperan = (jika mendapatkan nilai $<50\%$)
- 2) Peran = (jika mendapatkan nilai $>50\%$) (Chandra, 2021).

4. Kelengkapan Imunisasi

Kelengkapan Imunisasi dasar yang terdiri dari HB O 1x, BCG 1x, DPT HB HiB 3x, polio 4x, campak 1x.

Untuk hasil ukur kelengkapan imunisasi sebagai berikut :

- 1) Lengkap : jika semua imunisasi anak telah lengkap sebelum usia 1 tahun
- 2) Tidak lengkap : jika salah satu saja imunisasi tidak diberikan saat anak umur 1 tahun (Ridmadhanti, 2019).

1.7. Pengumpulan Data

1.7.1. Jenis Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden dengan melakukan wawancara dengan responden .

1. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari data yang tercatat di Puskesmas Blang Geulumpang Kabupaten Aceh Utara.

a. Instrumen Penelitian

Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data digunakan secara sistematis dalam penelitian (Arikunto, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk alat bahan, lembar kuesioner, lembar inform consent, dan alat tulis

1.7.2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada ibu bayi. Langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Peneliti mengidentifikasi tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan populasi targetnya. Peneliti juga menyusun desain penelitian.
- b) Peneliti memulai membagikan kuesioner kepada ibu bayi.
- c) Setelah semua responden telah mengisi kuesioner dan kuesioner dikumpulkan, peneliti akan memulai dengan pengolahan data.

1.8. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2012) pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu melalui tahap:

1. *Editing*

Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan dari daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden, yang dilakukan pada kegiatan memeriksa data ialah menjumlahkan dan melakukan koreksi terhadap jawaban yang di responden pada lembaran kunsioner, pada ini data yang telah dikumpulkan dilakukan pengecekan nomor, indetitas responden yaitu indetitas dan mengecek kelengkapan data dengan memeriksa isi instrument pengumpulan data dan data kunsioner yang tidak lengkap disebarkan kembali untuk di isi oleh responden.

2. *Coding*

Pada tahap ini untuk mempermudah pengolahan, semua jawaban yang telah di isi berikan kode untuk membedakan antara satu responden dengan responden lainnya. Data yang peneliti peroleh diberikan angka atau kode-kode untuk memudahkan pengenalan data sebelum ditabulasikan pada microsoft excel yaitu dengan kode 0 untuk jawaban tidak dan kode 1 untuk jawaban ada.

Kode yang digunakan untuk :

a. Peran Dukungan Keluarga

Kode 0 : Tidak mendukung

Kode 1 : Mendukung

b. Peran Tokoh Masyarakat

Kode 0 : Tidak berperan

Kode 1 : Berperan

c. Peran Kader

Kode 0 : Tidak berperan

Kode 1 : Berperan

d. Kelengkapan Imunisasi

Kode 0 : Tidak lengkap

Kode 1 : Lengkap

3. *Transferring*

Data yang telah peneliti diberikan kode disusun secara berurutan dari responden pertama sampai dengan responden terakhir, selanjutnya dimasukkan kedalam table tabulasi data pada mikrosoft excel untuk diproses secara formal.

4. *Tabulatinng*

Peneliti mengelompokkan jawaban responden berdasarkan kategori yang telah dibuat untuk tiap variabel yang diukur dengan mudah agar dapat dijumlahkan dan selanjutnya dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi kemudian peneliti menghitung nilai rata-rata dan mencari

persentase dari variabel-variabel penelitian yang kemudian diuraikan pembahasan agar dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1.9. Metode Analisa Data

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisa yang dilakukan untuk menganalisa tiap variabel dari hasil penelitian. Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian. Dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel independen dan variabel dependen yaitu peran tokoh masyarakat, kader, dukungan keluarga serta kelengkapan imunisasi dasar dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan peran tokoh masyarakat, kader dan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar yang diolah dengan komputerisasi. Analisa bivariat pertama digunakan untuk

mengetahui hubungan peran tokoh masyarakat dengan kelengkapan imunisasi dasar, analisa bivariat yang kedua untuk mengetahui hubungan peran kader dengan kelengkapan imunisasi dasar dan analisa bivariat ketiga untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *chi-square* dengan *convedence level* 95 % secara komputerisasi. Batas kemaknaan (α) yang digunakan 0,05. Keputusan uji, bila nilai $\alpha \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan bila nilai $\alpha > 0,05$ H_0 diterima.